

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 MAGELANG



DISUSUN OLEH :

Nama : Umi Nurul M
NIM : 5401409167
Prodi : Pend. Tata Boga, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Sus Widayani, M.Si

196509211992032001

Kepala SMK Negeri 3 Magelang



Drs. Nisandi, M.T

NIP 196008141988031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, MPd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II dengan baik. Laporan ini disusun guna menyelesaikan kegiatan PPL 2 dan untuk memenuhi salah satu mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 13 Oktober 2012 di SMK Negeri 3 Magelang.

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan dalam kelancaran kegiatan PPL 2, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan PPL 2 dengan baik. Terimakasih penulis haturkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugiono, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Nisandi, M. T selaku Kepala Sekolah SMK N 3 Magelang.
4. Dr. Sus Widayani, M.Si selaku dosen koordinator PPL di SMK N 3 Magelang sekaligus dosen pembimbing PPL SMK N 3 Magelang.
5. Januwijarti, M. Pd selaku guru pamong SMK N 3 Magelang yang selalu sabar memberikan bimbingan dan pelajaran kepada penulis.
6. Seluruh Guru dan Karyawan SMK N 3 Magelang yang telah memberikan bimbingan dan pelajaran sehingga penulis mendapatkan ilmu yang sangat berguna bagi masa depan penulis.
7. Kepada kedua orang tua penulis yang telah banyak memberikan dukungan dan memberikan motivasi sehingga penulis mampu melaksanakan PPL dengan baik.
8. Dan kepada rekan-rekan PPL, serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun dan bagi pembaca pada umumnya.

Magelang, 7 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang PPL	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
2.2 Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
2.3 Struktur Organisasi Sekolah	5
2.4 Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK	5
BAB III PELAKSANAAN	
3.1 Waktu Pelaksanaan	7
3.2 Tempat Pelaksanaan	7
3.3 Tahapan Kegiatan	7
3.4 Materi Kegiatan	10
3.5 Proses Pembimbingan	10
3.6 Hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan PPL.....	10
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	12
4.2 Saran	12
Lampiran-lampiran	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
2. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
3. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
4. KARTU BIMBINGAN PRANTIK MENGAJAR KEPENDIDIKAN MAHASISWA UNNES
5. KALENDER PENDIDIKAN
6. SILABUS
7. PROGRAM TAHUNAN DAN PROGRAM SEMESTER
8. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
9. DAFTAR HADIR SISWA
10. AGENDA MENGAJAR
11. JURNAL KEMAJUAN BELAJAR
12. DAFTAR NILAI SISWA
13. DAFTAR NILAI REMIDI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai jurusan pendidikan dan nonpendidikan, dimana jurusan kependidikan luarannya yaitu berupa calon pendidik atau guru. Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam mata kuliah seperti Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pendidikan, *Microteaching* serta yang paling penting adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yaitu semua kegiatan yang terdapat didalam sebuah sekolah yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Mengingat pada saat ini Indonesia masih membutuhkan tenaga pendidikan yang profesional, maka Unnes juga ikut bertanggung jawab atas ketersediaan calon tenaga kependidikan atau calon guru. Untuk menyiapkan tenaga calon pendidik yang intelek dan profesional, Universitas Negeri Semarang bekerja sama dengan sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta untuk bersedia dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh mahasiswa UNNES. PPL yang dilakukan pada tahun 2012 dibagi atas 2 macam tahapan yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dan PPL II dilakukan selama 3 bulan, yakni mulai bulan 30 Juli sampai 13 Oktober 2012.

PPL 1 atau PPL dini pelaksanaannya berupa observasi fisik dan administrasi sekolah. Hal ini dilakukan agar calon pendidik terbiasa dan mengenal mengenai seluk beluk atau karakter sekolah latihan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi pembelajaran dalam kelas. PPL 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2012. Adapun PPL II yaitu merupakan tindak lanjut dari PPL I dimana mahasiswa praktikan sudah diberikan wewenang untuk melakukan pembelajaran dalam kelas. PPL 2 berlangsung sejak tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

1.2 Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

1.2.1 Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

1.2.2 Tujuan khusus

Meningkatkan, memperluas dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya.

1.3 Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa praktikan

1.3.1.1 Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

1.3.1.2 Praktikan juga dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

1.3.1.3 Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

1.3.1.4 Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

1.3.1.5 Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan dan kegiatan pendidikan lainnya disekolah latihan.

1.3.2 Manfaat untuk sekolah

- 1.3.2.1 Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak-anak didik maupun mahasiswa PPL serta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.
- 1.3.2.2 Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
- 1.3.3 Manfaat untuk UNNES
 - 1.3.3.1 Dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - 1.3.3.2 Dapat memperoleh masukan tentang pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - 1.3.3.3 Dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - 1.3.3.4 Selain itu, UNNES juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL yang didasarkan pada Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2008, berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasarannya adalah mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

2.2 Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut.

- 2.2.1 UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2.2.2 Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- 2.2.3 Keputusan presiden
 - 2.2.3.1 No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - 2.2.3.2 No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - 2.2.3.3 No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- 2.2.4 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- 2.2.5 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - 2.2.5.1 No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - 2.2.5.2 No 225 /O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.

2.2.5.3 No 232 / U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

2.2.6 Keputusan Rektor

2.2.6.1 No. 65 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.

2.2.6.2 No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

2.2.6.3 No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

2.2.6.4 No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

2.3 Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

2.4 Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan yang terjadi secara terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen

Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah kejuruan dan tujuan pendidikan pada sekolah menengah kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah.

Adapun tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan sekolah menengah kejuruan adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah kejuruan yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. menyusun program tahunan dan program semester,
2. penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian,
3. penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah,
4. menyusun persiapan mengajar,
5. melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

3.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan praktik PPL 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan secara berkesinambungan dengan PPL 1. Dimana PPL 1 telah dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2012. Adapun Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

3.2 Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 3 Magelang tepatnya di JL. Pierre Tendean No. 1, Telp. (0293) 362210 Magelang 56117. SMK Negeri 3 Magelang ini merupakan SMK bidang pariwisata yang memiliki 4 jurusan antara lain : Tata Boga, Tata Busana, Kecantikan dan Akomodasi Perhotelan.

3.3 Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I/ II) meliputi :

3.3.1 Kegiatan di kampus, meliputi :

3.3.1.1 Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu mulai .. sampai tanggal .. 2012.

3.3.1.2 Upacara Penerjunan

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Kemudian dilanjutkan dengan penerimaan mahasiswa PPL dilakukan di SMK Negeri 3 Magelang pada pukul 11.00 WIB.

3.3.2 Kegiatan inti di sekolah meliputi :

3.3.2.1 Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 18 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada SMK Negeri 3 Magelang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB. Secara resmi yang dihadiri oleh semua mahasiswa PPL dan guru SMK N 3 Magelang.

3.3.2.2 Kegiatan inti Praktek Pengalaman Lapangan

3.3.2.2.1 Pengalaman Lapangan

Kegiatan Pengenalan Lapangan di SMK Negeri 3 Magelang telah dilaksanakan pada PPL I. Kegiatan PPL II adalah aplikasi dari segala macam informasi dan data lengkap yang

telah didapatkan pada PPL 1. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

3.3.2.2.2 Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, mengelola kelas, membuka pelajaran, cara mengajar dan permasalahan yang ada di dalam kelas.

3.3.2.2.3 Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

3.3.2.2.3.1 Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

3.3.2.2.3.2 Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa berjalan dengan sangat baik dalam kegiatan belajar maupun di luar belajar.

3.3.2.2.3.3 Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah variasi, inkuiri, *paper share*, peta konsep (*mind map*), kata kunci, diskusi, tanya jawab, Ice breaking dan penugasan. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP.

3.3.2.2.3.4 Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberikan ice breaking sebelum dan sesudah memberikan materi kemudian diselingi dengan tanya jawab serta pertanyaan pada siswa. Selain itu, praktikan juga menggunakan media digital untuk menarik minat siswa, baik itu berwujud video, *power point*, ataupun film yang relevan dengan materi pembelajaran.

3.3.2.2.3.5 Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberikan penguatan materi dengan cara memberikan contoh yang mudah dimengerti serta menganalogikan dengan kehidupan sehari-hari.

3.3.2.2.3.6 Penggunaan Media yang bervariasi

Untuk menambah minat siswa dalam proses pembelajaran materi dituangkan dalam power point yang menarik berikut penggunaan LCD dan Layar LCD, kemudian video-video yang sesuai dengan materi pembelajaran dan juga cart. Agar siswa lebih mengerti dan memahami terhadap materi yang disampaikan, praktikan menambahkan dengan menulis keterangan tentang materi di papan tulis. Selain itu beberapa game-game menarik yang dapat menambah kesemangatan siswa pun menjadi pilihan praktikan dalam melangsungkan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik.

3.3.2.2.3.7 Mengkondisikan situasi belajar

Praktikan berusaha membuat kelas terkondisi dengan cara memberikan pertanyaan pada siswa yang ramai serta memberikan perhatian dan motivasi pada siswa. Lebih dari itu, praktikan juga menggunakan pendekatan afektif dan persuasif agar mengenal siswa secara lebih dekat. Dalam hal ini guru praktikan berperan sebagai motivator sekaligus relasi belajar.

3.3.2.2.3.8 Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana pembelajaran dan agar pembelajaran berlangsung dua arah, praktikan memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diberikan. Hal ini juga dilakukan agar praktikan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.

3.3.2.2.3.9 Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu, praktikan juga menilai pembelajaran berdasarkan sikap siswa selama proses pembelajaran.

3.3.2.2.3.10 Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi dan atau memberi tugas kepada siswa. Ketika menyimpulkan, praktikan menggunakan analogi sederhana untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

3.3.2.2.4 Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Proses pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

3.3.2.2.5 Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar dilakukan dikelas oleh guru pamong.

3.3.2.2.6 Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

3.4 Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktek Pengalaman Lapangan II ini, antara lain:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

3.5 Proses Pembimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing serta guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Sebelum melakukan kegiatan belajar-mengajar praktikan mengkonsultasikan materi kepada guru pamong terlebih dahulu.

Guru pamong sangat berpengalaman dalam bidangnya. Guru pamong tidak henti-hentinya memberikan masukan terhadap praktikan, baik dalam cara menyampaikan materi, sikap di depan kelas, cara menangani siswa yang ramai, serta dalam hal membuat soal ulangan.

3.6 Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a) SMK N 3 Magelang telah menerima mahasiswa PPL unnes dengan tangan terbuka.
 - b) Seluruh guru dan karyawan SMK N 3 Magelang merupakan patner yang menyenangkan, ramah dan bersahabat kepada mahasiswa PPL pada khususnya.
 - c) Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - d) Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
 - e) Sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.
 - f) Peserta didik SMK N 3 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

2. Faktor penghambat

- a) Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya agar permasalahan itu dapat terpecahkan.
- b) Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang akan diajarkan.
- c) Kurangnya antusias peserta didik ketika guru praktikan sedang mengajar, karena peserta didik menganggap kalau guru praktikan adalah teman mereka.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMK N 3 Magelang, praktikan memperoleh kesimpulan berupa informasi dan pengalaman bahwa tugas guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan setiap pelaksanaan pembelajaran yaitu silabus, untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik, sehingga arah dan tujuan dapat tercapai.

Selain itu guru juga harus memberikan motivasi kepada siswa dalam setiap permasalahan pembelajaran, baik yang berhubungan dengan materi maupun karakter dari siswa didiknya sendiri.

4.2 Saran

Dari hasil pelaksanaan tersebut di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga silaturahmi lebih baik lagi dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru atau staf karyawan di sekolah latihan.
 - Semoga lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru untuk bahan acuan ke depan.
2. Bagi SMK N 3 Magelang
 - Sarana prasarana yang sudah cukup lengkap semoga dapat digunakan lebih maksimal lagi dan dirawat dengan sebaik-baiknya agar para siswa siswi SMK N 3 Magelang dapat meningkatkan prestasinya lebih baik lagi dalam bidang jasa boga.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Nama /NIM : Umi Nurul M / 5402409167
Jurusan : teknologi jasa dan produksi
Prodi : PKK S1 Tata Boga

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Unnes sebagai salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). PPL merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik. Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan praktikan di SMK N 3 Magelang. Sejak tanggal 30 Juli – 13 Agustus. Kegiatan yang dilakukan pada PPL 1 adalah observasi dan orientasi, dimana mahasiswa praktikan melakukan observasi sebagai pengenalan sekaligus untuk adaptasi diri terhadap suasana dan kondisi SMK N 3 Magelang.

SMK N 3 magelang merupakan SMK Negeri 3 Magelang merupakan salah satu Sekolah yang Bertaraf Internasional. Sekolah ini mempunyai sarana dan prasarana menuju kearah yang ideal, didalamnya dilengkapi dengan laboratorium untuk bahasa, komputer, ruang Praktik Tata Boga, Tata Kecantikan, Tata Busana Dan Akomodasi Perhotelan. selain itu terdapat exstakurikuler yang dapat mendukung kreatifitas dari semua siswa misalnya: Pramuka, Paskibra, PMR, Seni Musik, dan lain-lain.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 adalah kegiatan awal dimana berisi tentang observadi dan orientasi. Kegiatan ini berfungsi untuk mengetahui secara jelas tentang kondisi sekolah baik dari segi fisik, lingkungan, maupun bagaimana cara mengajar yang dilakukan oleh guru-guru setempat. Dengan adanya kegiatan PPL 1 ini diharapkan dapat memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa praktikan untuk memulai kegiatan PPL 2 dimana mahasiswa akan mulai untuk mengajar dan sudah memulai kegiatan/aktifitas sebagai seorang guru secara nyata.

Adapun hal-hal yang diamati dalam melakukan PP 1 yaitu observasi dan orientasi adalah:

1. Kualitas pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni disekolah latihan.

Kualitas pembelajaran mata pelajaran di prodi tata boga khususnya untuk mata pelajaran tata hidang sudah cukup baik. Para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik tentunya dengan didukung oleh media pembelajaran dan guru-guru yang berkompeten dibidang ini. Dalam pembelajaran materi yang disampaikan sudah cukup memenuhi bidang khususnya untuk materi tata hidang, selain itu persediaan buku-buku yang menungjang keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak tersedia diruang perpustakaan sekolah, dimana disana terdapat beragam buku yang membahas tentang tata hidang pada khususnya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM disekolah latihan.

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar di SMK 3 magelang cukup baik. Sarana dan prasarana yang diberikan oleh pihak sekolah yakni tersedianya LCD baik LCD pasang yang khusus terdapat diruang-ruang teori dan LCD jinjing untuk digunakan di ruang yang tidak terdapat atau terpasang LCD misalnya di dapur.

Di SMK 3 magelang terdapat pula wifi yang dapat digunakan pada siswa secara bebas untuk mencari beragam materi-materi yang dibutuhkan. Selain itu di perpustakaan sekolah terdapat pula peminjaman laptop dan seperangkat komputer

yang dapat dipinjam oleh siswa. Hal ini sangat membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sekaligus mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju.

Setiap guru-guru yang mengajar memiliki cara-cara tersendiri untuk menambah variasi dalam sarana pembelajaran. Ada yang menggunakan alat bantu berupa barang, cart maupun slide presentasi yang telah dipersiapkan oleh guru sebelum mengajar didalam kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Kualitas guru pamong di SMK 3 Magelang cukup baik. Guru pamong selalu mencoba untuk membimbing mahasiswa praktikan jika dibutuhkan. Dan terdapat pula guru-guru yang sesekali memberikan pengingatan kepada mahasiswa sekaligus masehat dan masukan-masukan dalam melakukan PPL 1 maupun 2. Guru pamong memiliki keterampilan yang baik dan menguasai materi dengan cukup baik dalam bidang yang digeluti.

Kualitas dosen pembimbing sudah cukup baik. Dosen pembimbing memberikan banyak masukan dan nasihat kepada mahasiswa praktikan akan dan ketika pelaksanaan PPL 1 dan 2 berlangsung. Dosen pembimbing mampu memberikan bimbingan dengan baik kepada mahasiswa praktikan.

Dalam melaksanakan PPL 1 di SMK Negeri 3 Magelang mahasiswa praktikan telah dibimbing dan dibantu oleh guru pamong yang sudah menempuh Pendidikan S1 dengan latar belakang pendidikan Tata Boga, sedangkan dosen pembimbing telah menempuh Pendidikan S2. Dimana kualitas dari guru pamong dan Dosen pembimbing keahlian Tata boga di SMK Negeri 3 Magelang mempunyai kompetensi yang bagus dan selalu memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi praktikandalam melaksanakan tugas PPL1 maupun PPL 2.

4. Kemampuan diri praktikan.

Berkaitan dengan pembelajaran Program Keahlian Tata Boga, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus dalam proses mengajar. Akan tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar mahasiswa dapat menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa dan menjadi guru yang baik .

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam melaksanakan observasi PPL I ini, mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan, teknik-teknik mengajar yang baik dan benar serta banyak pengalaman yang bermanfaat besar. Serta mahasiswa mendapatkan pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya untuk benar-benar terjun dalam dunia kerja(Pendidikan dan Proses Belajar Mengajar di Sekolah).

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Untuk pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 3 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 3 Magelang dapat dikembangkan lagi dengan melihat dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan disekolah untuk mendukung proses belajar mengajar (PBM) serta didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK negeri 3 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang lebih baik.

- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi, pengetahuan akan pengembangan teknologi yang terus berkembang agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, penulis mengucapkan terima kasih.

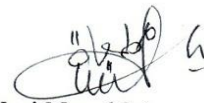
Magelang, 2 Agustus 2012

Guru Pamong



Januwiyarti, s.pd.
NIP.1971011520060442011

Mahasiswa Praktikan



Umi Nurul M
NIM. 5401409167